

SISTEM PENJUALAN OBAT ONLINE APOTEK MANSHURIN DENGAN METODE BETA TEST BERBASIS WEB MOBILE

Wella Pudia Gaszella¹, Fatkhul Amin²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank
e-mail : ¹wellapudia8@gmail.com, ²fatkhulamin@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Web mobile merupakan sebuah kumpulan halaman html dengan berbasis browser. yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat portable seperti smartphone dan gadget / tablet. melalui jaringan internet atau telekomunikasi berupa 3G, 4G, atau wifi. Mobile web ini dirancang untuk menampilkan sebuah text atau konten data gambar, audio dan video atau penggabungan dari beberapa konten yang berada pada layar sebuah smartphone dan tentu juga di pengaruhi oleh keterbasan ukuran layar dan jenis layar sentuhnya. pengujian aplikasi ini juga menggunakan teknik Beta Test. Pengujian beta dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden, lalu responden menjawab kuisisioner sesudah melihat cara kerja dari aplikasi tersebut. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini berjalan dengan baik dan sejauh mana aplikasi ini dapat membantu konsumen. Pengujian beta dilakukan oleh 50 responden dan 1 administrator. dapat dilakukan penghitungan selanjutnya dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan paling banyak dalam riset berupa survei. Berdasarkan skala likert yang didapat, dapat disimpulkan bahwa kepuasan dari 50 responden adalah 77,8% dan presentasi angka tersebut masuk dalam kategori baik. Aplikasi yang telah dibuat ternyata dapat memuaskan kebutuhan responden tersebut.

Kata Kunci: *Web Moblie, Beta Test, Skala Likert.*

1. PENDAHULUAN

Dunia teknologi informasi kini semakin berkembang. Kehadirannya ditengah kehidupan manusia telah memberikan banyak kemudahan pada berbagai bidang, salah satunya pada bidang bisnis. Sistem informasi yang didukung teknologi komputerisasi bukan menjadi hal baru lagi dan dengan begitu pentingnya sistem informasi untuk dunia perekonomian. Penggunaan teknologi internet dalam kegiatan penjualan atau disebut dengan *e-commerce*. Penerapan teknologi *e-commerce* dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran sembako. Sehingga penggunaan kegiatan *e-commerce* dapat membantu suatu usaha pada bidang penjualan, pembelian, maupun distribusi sembako.

Apotek Manshurin adalah sebuah toko yang bergerak pada bidang penjualan obat-obatan di Semarang. Kegiatan sistem penjualan di Apotek Manshurin masih dilakukan secara langsung, sehingga belum menerapkansistempenjualan online. Pada sistem penjualan online, antara penjual dan pembeli tidak bertataplan langsung tetapi pembeli akan berhadapan dengan sistem agar memudahkan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penjualan. Saat ini kegiatan penjualan sudah memasuki tahap yang lebih modern yaitu penggunaan teknologi pada sistem informasi penjualan. Penggunaan teknologi diharapkan memberikan manfaat besar terhadap persaingan yang cenderung lebih kompetitif.

Apotek Manshurin sebagai penjual obat-obatan di Semarang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ditawarkan melalui internet dalam memasarkan barang yang diperdagangkan di dalamnya. Melalui internet, pengguna (*user*) tidak hanya dapat menikmati informasi tentang obat-obatan yang diperjualbelikan. Dengan kemudahan fasilitas yang disediakan dalam portal web mobile ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai obat-obatan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat. Memberikan kemudahan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penjualan. Sehingga dapat meningkatkan penjualan di Apotek Manshurin. Penggunaan Web Mobile jenis ini dengan nama website responsive, merujuk pada kemampuannya untuk beradaptasi pada berbagai macam ukuran layar perangkat berbeda. Ukuran, layout, serta konten website dapat secara otomatis menyesuaikan perangkat yang digunakan konsumen untuk mengakses. Sehingga solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Apotek Manshurin dilakukan dengan membuat “Sistem Penjualan Obat Online Apotek Manshurin Berbasis Web Mobile”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pustaka yang terkait dengan Penelitian

Penelitian yang dilakukan Menurut Aditya Prihantara (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Design dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan” dijelaskan bahwa, Apotek Mitra Agung Pacitan selama ini masih menggunakan cara konvensional dalam transaksi penjualan dan pembelian obat, data stok barang dan pembuatan laporan kepada pimpinan, sehingga dalam pelaksanaannya sangat mempersulit kinerja kasir dan apoteker. Penelitian ini bertujuan untuk mengatur manajemen apotek dalam hal pencatatan transaksi penjualan

dan pembelian obat, stokbarang, dan pembuatan laporan kepada pimpinan, baik laporan kasir, laporan stok dan laporan laba penjualan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi literatur, selanjutnya diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman Php dan database MySQL.

Penelitian yang dilakukan Menurut Abdul Afis Siregar (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “ Sistem informasi Penjualan Pada Apotek Sakti Banda Aceh Berbasis Web”, sistem yang sedang berjalan di Apotek Sakti ini menggunakan sistem manual sehingga sering mengalami masalah perhitungan, validasi informasi, transaksi lambat, kesulitan membuat laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem informasi penjualan pada Apotek Sakti Banda Aceh. Setelah mengetahui permasalahan dan kelayakannya kemudian mendesain sistem usulan lebih efektif yang dapat diimplementasikan dengan MySQL database, selanjutnya membangun sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan bahasa PHP. Hasil penelitian ini berupa sebuah sistem informasi penjualan untuk menangani input data kemudian diproses sehingga menghasilkan output berupa laporan kasir, laporan pembelian, dan laporan laba penjualan.

Menurut Puspita Dwi Astutik (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati farma Arjosari “ menguraikan tentang toko obat (apotek) Jati Farma arjosari yang menggunakan cara konvensional untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan apotek. Apotek ini memiliki permasalahan pada pencatatan transaksi yang bersifat konvensional. Dalam penelitiannya Puspita Dwi Astutik membuat sistem pencatatan obat (pembelian penjualan) yang bersifat komputerisasi. Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi, wawancara dan analisis. Software yang digunakan untuk pembuatan sistem ini adalah Visual Basic 6.0, Mysql connector odbc,xampp sebagai servernya dan MySql untuk databasenya. Dari pembuatan sistem ini, harapannya bisa meringankan tugas asisten apoteker dan membuat kinerja apotek menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini, membuat Sistem penjualan obat online di apotek manshurin berbasis web mobile masih ada permasalahan yang sama pada penelitian sebelumnya di dalam proses penjualan masih manual dengan nota kertas, pengolahan data masih mencatat dan pembukuan, bedanya belum ada penjualan menggunakan lewat web berbasis mobile (Hp). Menggunakan web berbasis mobile pelanggan dapat membeli obat dengan cara mengakses web saja tanpa ke apotek manshurin agar pelanggan lebih praktis dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Beta Test

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam pengukuran bidang pendidikan, skala Likert juga sering digunakan, selain juga skala Guttman, semantik Diferensial, Rating scale, dan skala Thurstone. Dalam penggunaan skala Likert, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 atau -2, -1, 0, 1, 2.

Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan “netral” tak tersedia. dalam membuat skala Likert, ada beberapa langkah prosedur yang harus dilakukan peneliti (Nazir M., 2005), antara lain:

- a. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, memiliki relevansi dengan masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang cukup jelas disukai dan tidak disukai.
- b. Kemudian item-item itu dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
- c. Responden di atas diminta untuk mengecek tiap item, apakah ia menyenangkan (+) atau tidak menyukainya (-). Respons tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberikan indikasi menyenangkan diberi skor tertinggi. Tidak ada masalah untuk memberikan angka 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah atau sebaliknya. Yang penting adalah konsistensi dari arah sikap yang diperlihatkan. Demikian juga apakah jawaban “setuju” atau “tidak setuju” disebut yang disenangi, tergantung dari isi pertanyaan dan isi dari item-item yang disusun.
- d. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
- e. Respon dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total. Misalnya, responden pada upper 25% dan lower 25% dianalisis untuk melihat sampai berapa jauh tiap item dalam kelompok ini berbeda. Item-item yang tidak menunjukkan beda yang nyata, apakah masuk dalam skoringgi atau rendah juga dibuang untuk mempertahankan konsistensi internal dari pertanyaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Beta

Pengujian aplikasi ini juga menggunakan teknik Beta Test. Pengujian beta dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada responden, lalu responden menjawab kuisioner sesudah melihat cara kerja dari aplikasi tersebut. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini berjalan dengan baik dan sejauh mana aplikasi ini dapat membantu konsumen. Pengujian beta dilakukan oleh 50 responden dan 1 administrator.

NO	Soal	Skor Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Aplikasi dalam sistem ini mudah untuk digunakan	2	1	9	28	10
2	Menu-menu pada aplikasi ini mudah dipahami	2		9	29	10
3	Melalui aplikasi ini dapat mempermudah pembelian obat melalui website atau shopping online		1	7	28	13
4	Aplikasi ini bermanfaat untuk digunakan oleh customer dalam pemesanan sayur		1	11	26	12
5	Daftar obat sudah baik	1	2	16	23	8
6	Daftar shopping cart sudah sesuai dengan yang dipesan		2	8	27	11
7	Transaksi pembayaran mudah dipahami	1	1	13	21	14
8	Respon pada aplikasi sudah baik		2	13	21	14
	Total					400

Gambar 2. Tabel skor jawaban responden

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari Gambar 2 Tabel dapat dilakukan penghitungan selanjutnya dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan paling banyak dalam riset berupa survei.

Total skor :

$$0 + 12 + 258 + 812 + 460 = 1542$$

Maka rumus penghitungan yang didapat adalah sebagai berikut :

Y : Nilai tertinggi, $Y(x5) = \text{Skor tertinggi} \times \text{Skor total keseluruhan}$:

$$Y = 5 \times 400 = 2000$$

X : Nilai terendah, $X(x1) = \text{Skor terendah} \times \text{Skor total keseluruhan}$:

$$X = 1 \times 400 = 400$$

Penyelesaian terakhir adalah sebagai berikut :

Jumlah skor keseluruhan / Y x 100%

$$1.542 / 2000 \times 100\% = 77,1 \%$$

Berdasarkan skala *likert* yang didapat, dapat disimpulkan bahwa kepuasan dari 50 responden adalah 77,1% dan presentasi angka tersebut masuk dalam kategori baik. Aplikasi yang telah dibuat ternyata dapat memuaskan kebutuhan responden tersebut. Pemilik Apotek Manshurin yang sebagai pengelola atau *administrator* dengan kuisioner aplikasi *administrator* juga telah diisi dan menyatakan aplikasi yang dibuat untuk pihak pengelola sangat membantu serta mempermudah pengelola dalam melakukan pencatatn hasil dari penjualan tiap bulannya. Pengelola tersebut juga menyatakan bahwa aplikasi ini dapat mempermudah pembeli untuk memesan obat tersebut dan aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lagi untuk pebisnis online.

5. KESIMPULAN

Website penjualan obat yang dibangun pada Apotek. Adapun hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Sistem Penjualan obat online apotek Manshurin Berbasis Web Mobile sebagai berikut :

- a. Terciptanya e-commerce Sistem Penjualan obat online apotek Manshurin Berbasis Web Mobile yang membantu proses penjualan dan mempermudah bertransaksi jarak jauh dengan pelanggan Apotek Manshurin.
- b. Berdasarkan skala likert yang didapat, dapat disimpulkan bahwa kepuasan dari 50 responden adalah 77,1 % dan presentasi angka tersebut masuk dalam kategori baik. Aplikasi ini yang telah dibuat ternyata dapat memuaskan kebutuhan responden.

6. SARAN

Beberapa saran yang peneliti sampaikan pada sistem penjualan obat online apotek manshurin ini untuk upaya pengembangan sistem yang lebih baik lagi, diantaranya yaitu :

- a. Sistem dikembangkan dengan menambahkan notifikasi kepada member melalui email sehingga dapat melihat langsung berbagai produk yang sedang ada diskon pada Apotek Manshurin dan dapat melakukan pembelian secara online.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kualitas website terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 77,8% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain maka dari itu peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan metode atau menggunakan metode pengukuran kualitas website yang lain misalkan penggabungan metode webqual 4.0 dan IPA (Importance Performance Analysis). Selain itu juga dapat menggunakan penggabungan metode webqual 4.0 dan E-S-Qual sehingga kepuasan pengguna dapat lebih teruraikan dari segi usability, information quality dan service interaction.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Afis Siregar., (2013) *Sistem Informasi Penjualan Pada Apotek Sakti Banda Aceh Berbasis Web*, STIMIK U'BUDIYAH INDONESIA.
- [2] Andi Tri Aswindarto. (2011) *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Handphone Pada CV. Anamely Semarang Dengan Teknologi M.Commerce Berbasis Wap*, Skripsi, Program Studi FTI Unisbank, Semarang.
- [3] Nazir M. 2005. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia; Bogor;
- [4] Prihantara Aditya., (2012) *Design dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan*, Universitas Surakarta.
- [5] Puspita Dwi Astuti., (2012) *Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari*, Universitas Surakarta.